
Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub-Sektor Batubara Periode 2018-2021

Agung Caesar Wicaksono¹

M. Agus Salim²

Budi Wahono³

e-mail: kuliahacw02121995@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) on stock prices in coal mining sub-sector companies for the 2018-2021 period. This type of research is a quantitative research. The population in this study were 22 companies and samples that met the criteria (Purposive Sampling) in the sampling for this study amounted to 20 companies and observations were made for 4 years, starting from 2018-2021. The data collection technique in this study used a documentation study. The data analysis technique in this study used multiple regression analysis, classical assumption test, t test, F test and coefficient of determination. Data processing in this study used the SPSS version 16.00 program. The results of this study prove that Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) have a significant effect on stock prices in coal mining sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period.

Keywords: Stock Price, Return On Assets, Earning Per Share

Pendahuluan

Saham ialah salah satu instrumen keuangan yang paling diminati oleh banyak investor hal ini dikarenakan saham memiliki keunggulan dalam menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan investasi dengan bentuk lain, pertambangan sendiri mampu menjadi ujung tombak perekonomian yang mampu memberikan dampak kepada pendapatan negara pertahunnya. Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi harga saham. Salah satu faktor fundamental yang dapat digunakan adalah *Earning Per Share* dan *Return On Assets* (ROA).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2018- 2021?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sub-sektor batubara periode 2018-2021.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Santy (2017) “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ROA dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rusdi (2018) “Pengaruh ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ROE, EPS, dan DER secara signifikan memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Sujatmiko (2019) “Pengaruh ROE, ROA, dan EPS pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil dimana semua variabel terikat yaitu ROE, ROA, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan.

Arif (2020) “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri 8 Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Putra (2021) “Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perindustrian”. Hasil penelitian ini menunjukkan ROA, ROE, EPS dan OPM berpengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan sektor perindustrian.

Tinjauan Teori

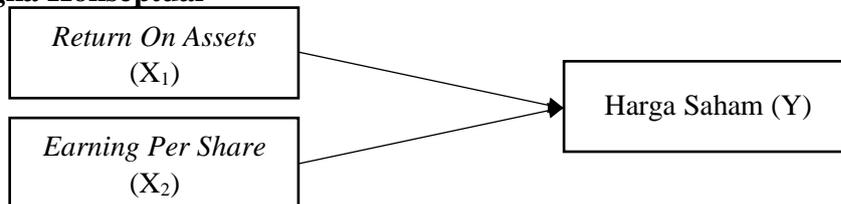
Menurut Syahyunan (2015) Saham (*stock*) merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti dia telah menyertakan modal ke dalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli.

Menurut Sartono (2010) harga saham adalah nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan diterima. Pergerakan harga saham di bursa dapat berubah dalam hitungan waktu yang sangat cepat seperti berubah per jam, per menit, ataupun per detik. Harga saham di bursa sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atau kekuatan penjual dan pembeli pada saat jam bursa beroperasi di suatu negara. Semakin banyak investor yang membeli saham suatu perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin banyak investor yang menjual saham suatu perusahaan maka akan berdampak turun terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Prihadi (2010) *Return On Assets* (ROA) adalah mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2003), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu.

Menurut Kasmir (2014) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat”.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H2 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tipe kuantitatif. Disebut pendekatan kuantitatif disebabkan pendekatan tersebut dilakukan mulai dari proses, hipotesis penelitian, analisis data dan kesimpulan menggunakan pengukuran, rumus dan kepastian data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapatkan dari website www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu bulan Maret 2022 sampai Juli 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan di penelitian ini ialah perusahaan pertambangan sub-sektor batubara dengan jumlah 22 perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 20 perusahaan berdasarkan jumlah perusahaan yang mengungkapkan laporan keuangannya secara konsisten selama periode 2018-2021.

Variabel

Variabel Dependent Sugiyono (2015:4) menjelaskan bahwasanya variabel dependent ialah suatu variabel yang nantinya akan dipengaruhi oleh variabel bebas (X) atau biasa disebut variabel independent, dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel dependent sendiri adalah Harga Saham sebagai Y.

Variabel Independent Sugiyono (2015:4) menyebutkan bahwasanya variabel independent sendiri adalah variabel bebas/tidak terikat yang nantinya akan

memberikan pengaruh kepada variabel independent (Y), dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah *Return On Assets* (ROA) sebagai X_1 dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai X_2 .

Definisi Operasional Variabel

1. Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

2. *Return On Assets*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

3. *Earning Per Share*

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan dengan tehnik dokumentasi yang berarti peneliti menggunakan laporan-laporan perusahaan atau dokumentasi-dokumentasi perusahaan yang telah dilaporkan perusahaan kepada pihak terkait, data data di dalam penelitian ini didapatkan melalui pengumpulan data yang bersumber pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu idx.com yang meliputi Laporan keuangan perusahaan pertambangan subsektor batubara sepanjang periode 2018 hingga 2021.

Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2016:103) Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji ini dilakukan untuk mengobservasi koefisien Variance Inflation Factor (VIF) bersama acuan jika VIF lebih kecil dari 10 serta toleransi > 0,1 hingga tak terjadi multikolinieritas, (Priyanto 2012).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2016) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika hasil dari uji menunjukkan nilai probabilitas atau signifikan (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:139).

c. Uji Autokorelasi

Regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016:108). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan tes Durbin Watson (D-W).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan uji dengan metode komolgorov-smirnov atau uji K-S dengan menggunakan hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini apabila tingkat probabilitas dan signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal sedangkan apabila tingkat probabilitas dan signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan uji analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar dalam bursa efek indonesia (BEI).

4. Koefisien Determasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) dilakukan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Sujarweni, 2016). Interval nilai untuk koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Ghazali (2011) menyebutkan bahwasanya Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. Kriteria pengambilan sampel di dalam uji t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan tidak diterima/ditolak.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $n = 80$ dan $k = 2$. Pada tabel *Durbin Watson* menunjukkan nilai $d_L = 1.5859$ dan nilai $d_U = 1.6882$. Sedangkan pada output bagian Model Summary, nilai Durbin Watson menunjukkan $d = 2,220$. Berdasarkan kaidah keputusan uji Durbin Watson, maka dapat diketahui bahwa nilai d terletak pada range $d_U < d < 4 - d_U$, yang berarti terletak pada daerah terima H_0 . Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi positif/negatif dengan kata lain tidak adanya autokorelasi.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengoreksi adanya multikolinieritas dengan cara melihat korelasi antara variabel bebas. Pedoman suatu model regresi yang bebas *multikolinieritas* yaitu mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

Tabel 1 Uji Multikolinieritas

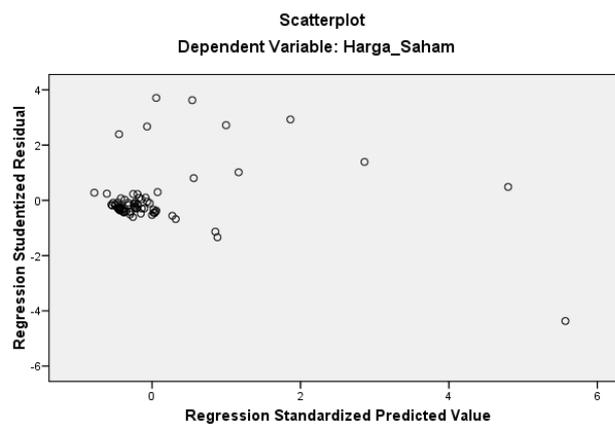
Variabel	Tolerance	VIF
<i>Return on Asset (X₁)</i>	0,719	1,404
<i>Earning per Share (X₂)</i>	0,777	1,346

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa masing- masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain jika terjadi perbedaan antara keduanya,



Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 2 maka dapat dijelaskan bahwa model terhindar dari heterokedastisitas.

2. Uji Normalitas Data

Distribusi normal adalah distribusi sederhana yang hanya melibatkan parameter yaitu rata-rata dan varian. Pedoman melihat normalitas data yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Bila signifikansi atau nilai provitabilitas < 0.05, distribusi adalah tidak normal, dan bila signifikansi > 0.05, distribusi adalah normal.

Tabel 2 Uji Normalitas Data

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	Sig.	Ket.
<i>Return on Asset (X₁)</i>	0,142	0.000	Normal
<i>Earning per Share (X₂)</i>	0,317	0.000	Normal
Harga Saham (Y)	0,334	0.000	Normal

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari hasil uji normalitas dalam tabel 2 menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki data yang berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah *Return on Asset (X₁)* dan *Earning per Share (X₂)*. Sedangkan variabel terikat adalah Harga Saham (Y). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,016	0,437		1,368	0,004
Return on Asset (X ₁)	0,889	0,501	0,600	3,545	0,002
Earning per Share (X ₂)	0,451	0,369	0,828	6,115	0,000
R	0,860		F	109,414	
R Square	0,740		Sig	0,000	

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear berganda dari tabel 3 diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,016 + 0,889 X_1 + 0,451 X_2$$

Keterangan:

Konstanta (a) = 1,016, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas (*Return on Asset* dan *Earning per Share*) bernilai nol, maka Harga Saham akan bernilai 1,016.

Koefisien (b₁) = 0,889, artinya jika variabel *Return on Asset* meningkat satu satuan dan variabel bebas yang lain dianggap konstan, maka Harga Saham meningkat sebesar 0,889.

Koefisien (b₂) = 0,451, artinya jika variabel *Earning per Share* meningkat satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka Harga Saham meningkat sebesar 0,451.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil regresi linier berganda seperti yang tampak pada tabel 3 didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,740 menunjukkan bahwa Harga Saham sebesar 74% dapat dijelaskan oleh *Return on Asset* dan *Earning per Share*, sedangkan sisanya sebesar 26% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model atau tidak diteliti.

5. Pengujian Hipotesis

Sebagai bahan kajian untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan maka dilakukan pengujian dengan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji F (F-test)

Berdasarkan hasil regresi linier berganda seperti yang tampak pada tabel 3 didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 109,414 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena tingkat signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Return on Asset* dan *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian Hipotesis 1 pada penelitian ini yang menyatakan , *Return on Asset* dan *Earning per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham terbukti.

b. Uji t (t-test)

1) *Return on Asset*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel *Return on Asset* memiliki nilai t statistik sebesar 3,545 dengan tingkat signifikansi 0,002 (<0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham. Melihat hasil koefisien regresi dan t uji *Return on Asset* yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan pada *Return on Asset* akan meningkatkan Harga Saham, dan sebaliknya penurunan pada *Return on Asset* akan menurunkan Harga Saham pula.

2) *Earning per Share*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel *Earning per Share* memiliki nilai t statistik sebesar 6,115 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Melihat hasil koefisien regresi dan t uji *Earning per Share* yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan pada *Earning per Share* akan meningkatkan Harga Saham, dan sebaliknya penurunan pada *Earning per Share* akan menurunkan Harga Saham pula.

6. Menentukan Variabel Dominan

Pada penelitian ini, untuk menentukan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat yaitu apabila pada hasil uji t terdapat dua atau lebih variabel yang secara parsial berpengaruh signifikan, maka untuk menentukan variabel mana yang berpengaruh dominan didasarkan pada nilai *standardize coefficient* yang terbesar diantara variabel bebas tersebut. Karena dari hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai *standardize coefficient* yang terbesar pada *Earning per Share* maka secara otomatis variabel *Earning per Share* berpengaruh dominan terhadap Harga Saham.

Implikasi Hasil Penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyebutkan *Return on Asset* dan *Earning per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan telah terbukti. Hasil yang signifikan menunjukkan bahwa variabel-variabel independent yang dipilih terbukti mampu digunakan sebagai model prediksi terhadap Harga Saham. Walaupun variabel bebas hanya dapat menjelaskan 74% variasi dari Harga Saham dan 26% sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain atau variabel-variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini. Menurut teori bahwa dengan semakin kecil nilai saham dari yang semula harganya tinggi calon investor enggan membeli saham tetapi dengan harga yang lebih rendah maka banyak investor yang membeli saham kecenderungan ini menyebabkan harga saham menjadi naik karena banyaknya permintaan dari investor. *Earning per Share* juga demikian semakin banyaknya keuntungan yang dibagikan dalam bentuk laba maka akan mendorong investor untuk membeli saham sehingga harga saham menjadi naik.

Disamping itu *Earning per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham hal ini disebabkan karena jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak mengindikasikan terjadinya transaksi yang sangat besar dan ini menjadi bukti bahwa *Earning per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham, karena jumlah saham yang banyak akan mencerminkan harga dari saham tersebut.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada sektor pertambangan khususnya sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pembahasan dan analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel *Return on Asset* dan *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

2. Sedangkan variabel yang dominan berpengaruh terhadap Harga Saham adalah *Earning per Share*.

Saran-saran

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta keterbatasan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai suatu bahan pertimbangan dan sebagai bahan telaah bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas kriteria sampel yang digunakan. Sehingga didapatkan sampel yang banyak dan secara proporsional dapat mewakili keseluruhan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lagi misalnya dengan menambahkan variabel resiko dan lain-lain. Sehingga dapat digali lagi faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.

Daftar Pustaka

- Arif, Ramli. 2020. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Darmadji, T. & Fakhrudin, H. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, T. & Fakhrudin, H. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)* (Edisi Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Fakhrudin, M. & Hadianto. 2001. *Perangkat Dan Model Analisis Investasidi Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia
- Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Pertama, (Bandung: Alfabeta, 2012),H.81
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Ppm: Jakarta
- Putra, Dendy Pramana. 2021. *Pengaruh ROA, ROE, EPS dan OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perindustrian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Rusdi, Muhammad. 2018. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Santy, Vita A. D. 2017. *Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 6, Nomor 9
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Bpfe.
- Soemarso, S. R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru

-
- Sujatmiko, Wasis. 2019. *Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Syahyunan. 2015. *Analisis Investasi*. Medan: Usu Press
- Suhartini, S., Mahbubah, N. A., & Basjir, M. (2021). Marketing Strategy Design Based on Information Technology in Batik Small and Medium-Sized Enterprises in Indonesia. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 6(13–114), 39–48. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2021.244137>

Agung Caesar Wicaksono¹ Adalah Mahasiswa FEB UNISMA
M. Agus Salim² Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA
Budi Wahono³ Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA